

# **PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG**

**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)**

**Dicky Afdi Prayogi, Budi Susetyo, dan Subekti**  
Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti

## **ABSTRACT**

---

*Influence of Asset Structure, Profitability, Corporate Growth and Dividend Policy on Debt Policy of basic and chemical industry manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange. This study aims to determine the effect of Asset Structure, Profitability, Corporate Growth and Dividend Policy simultaneously and partially to the Debt Policy of manufacturing companies of the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange. Data method used in this research is using purposive sampling by using criterion. Where data collection is processed using predetermined criteria. Based on the results of research: Simultaneously the asset structure, profitability, corporate growth and dividend policy together have a significant effect on debt policy. While partially Asset Structure has no effect on Debt Policy. Profitability has a negative and significant effect on the Company's Debt Policy. The Company's growth has no effect on the Company's Debt Policy. Dividend Policy has no effect on Company Debt Policy.*

**Keywords:** *Debt Policy, Asset Structure, Profitability, Corporate Growth and Dividend Policy*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam upaya menghadapi kondisi persaingan pasar global yang semakin kompeten seperti sekarang ini, suatu perusahaan selalu berusaha mengantisipasi kemungkinan yang terjadi agar perusahaan tidak tenggelam oleh eksistensi perusahaan pesaing lainnya. Segala macam cara akan dilakukan agar perusahaan tetap berjalan sesuai keinginan para pemilik atau pemegang saham. Pada dasarnya semua perusahaan memiliki tujuan utama memperoleh keuntungan semaksimal mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan juga mensejahterakan para pemilik atau pemegang saham. Namun bukanlah

perkara mudah untuk merealisasikan tujuan tersebut. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam mewujudkannya salah satunya melalui pemilihan seorang manajer yang tepat, Manajer perusahaan menjadi sosok penting didalam perusahaan terkait dengan semua keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan (Saputro dan Yuliandhari, 2015).

Penelitian ini merupakan pengembangan dan modifikasi dari penelitian Saputro dan Yuliandhari yang dilakukan pada tahun 2015. Berikut beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah ada penambahan satu variabel independen dan juga studi empiris

dimana pada penelitian sebelumnya dilakukan pada sub sektor batubara sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI, serta periode tahun yang diteliti.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Pengaruh struktur aktiva terhadap kebijakan hutang

Struktur aktiva adalah penentuan berapa alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Perusahaan dengan aset yang dapat digunakan untuk jaminan akan lebih memilih menggunakan hutangnya lebih banyak.

### 2. Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang

Jika laba suatu perusahaan tinggi, maka sumber dana dari sektor internal akan mampu untuk membiayai kebutuhan perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan mempunyai profitabilitas yang tinggi maka akan semakin kecil penggunaan hutang dalam pendanaan perusahaan. Namun apabila kebutuhan dana perusahaan ternyata belum mencukupi, maka perusahaan dapat menggunakan hutang untuk melengkapi kekurangan tersebut.

### 3. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang

Perusahaan yang sedang berada pada tahap pertumbuhan akan membutuhkan pendanaan yang

besar karena operasional perusahaannya juga mengalami kenaikan. Hal ini mendorong adanya penggunaan hutang apabila pendanaan dari pihak internal tidak mencukupi.

### 4. Pengaruh kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan yang diambil oleh perusahaan terkait dengan prosentase pendapatan yang dibayarkan secara tunai kepada para pemegang sahamnya. Imbalan dividen tentu dapat mengurangi jumlah laba ditahan didalam perusahaan dan mempengaruhi total jumlah pembelanjaan intern. Oleh sebab itu, jika laba yang didapat kurang dari yang diharapkan perusahaan akan menerapkan kebijakan hutang untuk mendanai pembelanjaannya.

## C. METODE PENELITIAN

Metode penentuan sample pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:116). Dengan kata lain populasi yang dijadikan sampel adalah populasi yang mempunyai kriteria tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti. Teknik pengolahan yang digunakan adalah uji regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program data statistik yaitu *Statistical Package Sosial Science* (SPSS) versi 22.

**D. HASIL PENELITIAN**

**1. Hasil Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		33
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,,b</sup>	Std. Deviation	.43927265
Most Extreme	Absolute	.101
Differences	Positive	.101
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.579
Asymp. Sig. (2-tailed)		.891

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas, nilai one sample kolmogorov smirnov adalah 0,579 dan signifikan pada 0.891 yang berarti data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Dengan kata

lain, model regresi penelitian ini terdistribusi normal karena tingkat signifikansi > 0.05.

**b. Uji Multikolinieritas**

**Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

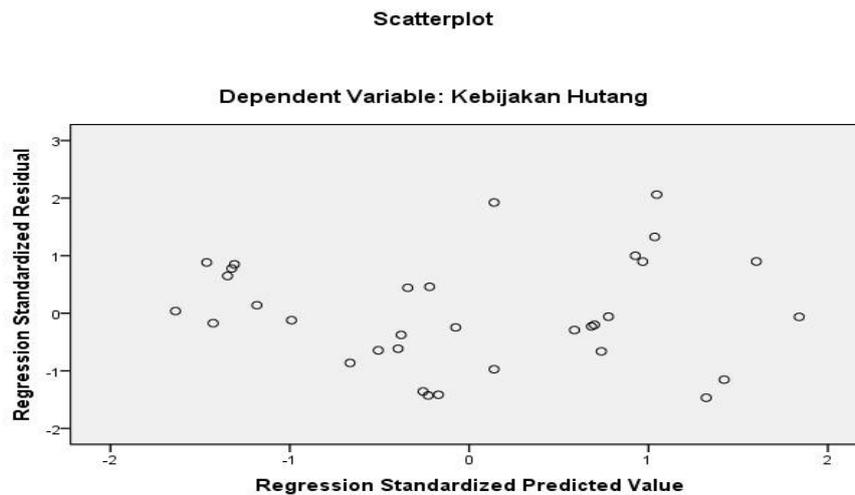
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Struktur Aktiva	.891	1.122
Profitabilitas	.862	1.160
Pertumbuhan Perusahaan	.918	1.090
Kebijakan Deviden	.974	1.027

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinearitas terlihat bahwa hasil perhitungan nilai Tolerance variabel struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan dividen lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen dan hasil perhitungan nilai Variance Inflation

Factor (VIF) juga menunjukkan bahwa tidak ada satu pun Variabel Independen memiliki nilai lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**c. Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil gambar scatterplot diatas, dengan jelas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu

Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskesdastisitas pada model regresi.

**d. Uji Autokorelasi**

**Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.695 <sup>a</sup>	.483	.410	.46960	1.972

- a. Predictors: (Constant), Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva
- b. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.9720. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai pada Tabel Durbin Watson d Statistic: Significance Point For dl and du AT

0,05 Level of Significance. Dari tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 33, serta k = 4 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL atau batas bawah sebesar 1.1927 dan dU atau batas atas

sebesar = 1.7298. Uji Durbin- Watson menghasilkan nilai 1.9720. Serta nilai  $(4 - du) 4 - 1.7298 = 2.2702$ . Jika dilihat dari pengambilan keputusan menggunakan rumus sesuai ketentuannya

yakni  $du < d < (4 - du)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada auto-korelasi dalam model regresi.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.266	.323		3.916	.001
Struktur Aktiva	.004	.005	.128	.887	.383
Profitabilitas	-.040	.011	-.552	-3.774	.001
Pertumbuhan Perusahaan	.001	.001	.173	1.223	.231
Kebijakan Deviden	-.005	.003	-.203	-1.477	.151

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, didapat persamaan  $Y = 1.266 + 0.004X_1 - 0.040X_2 + 0.001X_3 - 0.005X_4 + e$  diambil suatu analisis bahwa:

- Dari hasil persamaan diatas diperoleh konstanta sebesar 1.266 yang artinya jika struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen dianggap tetap atau sama dengan 0, maka kebijakan hutang nilainya akan mengalami kenaikan sebesar 1.266.
- Koefisien regresi variabel struktur aktiva sebesar 0.004 artinya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan struktur aktiva mengalami kenaikan sebesar 1%, maka kebijakan hutang akan mengalami kenaikan sebesar 0.004.
- Koefisien regresi profitabilitas sebesar -0.040 artinya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan profitabilitas mengalami penurunan sebesar 1%, maka kebijakan hutang akan mengalami kenaikan sebesar

0.040 atau dengan kata lain apabila profitabilitas menurun maka kebijakan hutang akan meningkat.

- Koefisien regresi pertumbuhan perusahaan sebesar 0.001 artinya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka kebijakan hutang akan mengalami kenaikan sebesar 0.001.
- Koefisien regresi kebijakan dividen sebesar -0.005 artinya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan kebijakan dividen mengalami penurunan 1%, maka kebijakan hutang akan mengalami kenaikan sebesar 0.005 atau dengan kata lain apabila kebijakan dividen menurun maka kebijakan hutang akan meningkat.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) Hasil Uji Statistik F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		F	Sig.
1	Regression	6.549	.001 <sup>a</sup>
	Residual		
	Total		

a. Predictors: (Constant), Keb Div, Prof, Per Pers, Strt Akt

b. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Dari analisis diatas dapat diketahui nilai signifikansi regresi berganda sebesar 0,001 karena  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen secara bersama-

sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Berarti H1 yang menyatakan bahwa struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan hutang diterima.

#### c. Uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik t)

##### Hasil Uji Statistik T

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		T	Sig.
1	(Constant)	.3916	.001
	Struktur Aktiva	.887	.383
	Profitabilitas	-3.774	.001
	Pertumbuhan Perusahaan	1.223	.231
	Kebijakan Deviden	-1.477	.151

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Adapun hasil Uji signifikansi individual (Uji t) maka dapat diketahui bahwa pengaruh variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

#### H2 : Struktur aktiva berpengaruh terhadap kebijakan hutang

Tabel diatas menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,887 dengan signifikansi 0,383 atau lebih besar dari 0,05 Berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Dengan demikian hasil ini menolak hipotesis kedua

#### H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang

Tabel diatas menunjukkan nilai t hitung sebesar -3.774 dengan tingkat signifikansi 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Dengan demikian hasil ini menerima hipotesis ketiga

#### H4 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang

Tabel diatas menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.223 signifikansi 0,231 atau lebih besar dari 0,05. Berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh

signifikan terhadap kebijakan hutang. Dengan demikian hasil ini menolak hipotesis yang keempat.

**H5 : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan hutang**

Tabel diatas menunjukkan nilai t hitung sebesar -1.477 dengan tingkat signifikansi 0,151 atau

lebih besar dari 0,05. Berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Dengan demikian hasil ini menolak hipotesis yang kelima.

**4. Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 <sup>a</sup>	.483	.410	.46960

a. Predictors: (Constant), Keb Div, Prof, Pert Pers, Strt Aktv

b. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0.410. Nilai tersebut mengandung arti bahwa total variasi kebijakan hutang disekitar rata-ratanya 41% dapat dijelaskan melalui hubungan antara kebijakan hutang dengan variabel struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen secara bersama-sama. Sedangkan sisanya (100%-41%=59%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**E. KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh secara bersama-sama terhadap kebijakan hutang.
2. Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang karena mempunyai tingkat signifikansi diatas 0.05 yaitu 0.383.

3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang karena mempunyai tingkat signifikansi dibawah 0.05 yaitu 0.001.
4. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang karena mempunyai tingkat signifikansi diatas 0.05 yaitu 0.231.
5. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang karena mempunyai tingkat signifikansi diatas 0.05 yaitu 0.151.
6. Hasil uji Koefisien Determinasi pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,410. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 0,410 atau 41%.

**Saran**

Dengan berbagai telaah dan analisa yang telah dilakukan serta berdasarkan keterbatasan penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian ditemukan bahwa variabel

Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan hutang. Oleh karena itu, diharapkan untuk para investor lebih memperhatikan profitabilitas perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal.

2. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa masih banyak variabel-variabel lain diluar model penelitian yang bisa digunakan dalam menjelaskan penyebab dari timbulnya pendanaan perusahaan melalui hutang. Jadi hendaknya

penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel yang berbeda atau menambahkan variabel yang lain seperti kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan serta menambah waktu penelitian agar lebih spesifik. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih memperluas populasi perusahaan dari semua jenis kategori perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, serta menambah waktu penelitian hal ini diharapkan agar hasil penelitian lebih signifikan.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, L. Setia. 2008. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Andi.
- Brigham, F. Eugene & Houston, Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: BPFE UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*. Semarang: BPFE UNDIP.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia.
- Permana, Kusmana. 1984. *Ekonomi Perusahaan*. Bandung: Baskara Jaya.
- Prasetyo, B. 2016. *Perusahaan Ini dipailitkan Karena Utang Ratusan Miliar*. Online.<http://www.beritasatu.com/hukum/348852-perusahaan-kayu-ini-dipailitkan-karena-utang-ratusan-miliar.html> (25 Februari 2016).
- Santoso, Budi. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar, Teori, dan Problematika Hukum Keagenan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudana, I. Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### **Jurnal, Skripsi dan Tesis**

Indahningrum, R. Putri dan Ratih Handayani. 2009. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan*. Jakarta: STIE Trisakti.

Irawan, Arif. Dkk. 2016. *Pengaruh Aset Berwujud, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Lama Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014*. Semarang. Universitas Pandanaran Semarang.

Jefriansyah. 2015. *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan*. Padang. Universitas Negeri Padang.

Karinaputri, N. 2012. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Instiusional, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Larasati, Eva. 2011. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang*. Palu. Universitas Tadulako.

Mulianti, F. Mega. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Purba, L. J. Remember. 2011. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ramadhany, R. 2013. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Emiten Pertanian di Bursa Efek Indonesia*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Saputro, R. Condro dan Willy Sri Yuliandhari. 2015. *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang*. Bandung: Universitas Telkom.

Suhaimi, M. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas dan Free Cash Flow terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Syariah*. Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga.

- Susanti. 2013. *Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Tirsono. 2008. *Analisis Faktor Pajak dan Faktor-Faktor Lain yang Berpengaruh terhadap Tingkat Utang pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Wahidahwati. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Yeniatie dan Nicken Destriana. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: STIE Trisakti.